

**PENINGKATAN PROSES PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
MENGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE INTEGRATED
READING AND COMPOSITION (CIRC)* DI KELAS IV SD
NEGERI 06 PIAI TANGAH KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

RIRIN DESMA ROSHA

NIM. 17129076

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2021

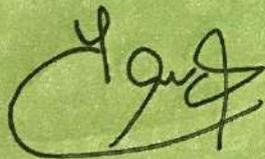
PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENINGKATAN PROSES PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU
MENGUNAKAN MODEL *COOPERATIVE INTEGRATED
READING AND COMPOSITION (CIRC)* DI KELAS IV
SD NEGERI 06 PIAI TANGAH KOTA PADANG**

Nama : Ririn Desma Rosha
NIM/BP : 17129076/ 2017
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

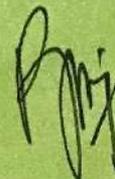
Padang, 26 Mei 2021

Mengetahui
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Dra. Yetti Ariani, M.Pd
NIP. 19601202 198803 2 001

Disetujui Oleh,
Pembimbing



Dra. Reinita, M.Pd
NIP. 19630604 198803 2 002

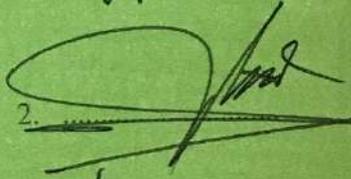
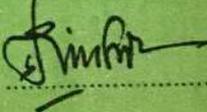
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu
Menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading And
Composition* (CIRC) Di Kelas IV SD Negeri 06 Piai Tengah Kota
Padang
Nama : Ririn Desma Rosha
NIM : 17129076
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 26 Mei 2021

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Pembimbing	: Dra. Reinita, M.Pd	1. 
2. Penguji I	: Drs. Zuardi, M.Si	2. 
3. Penguji II	: Dra. Tin Indrawati, M.Pd	3. 

SURAT PERYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Ririn Desma Rosha
NIM /BP : 17129076/ 2017
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) Di Kelas IV SD Negeri 06 Piai Tengah Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadan dan tidak ada paksaan.

Padang, 26 Mei 2021

Saya yang menyatakan,



Ririn Desma Rosha

NIM 17129076

ABSTRAK

Ririn Desma Rosha. 2021 : Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) Di Kelas IV SD Negeri 06 Piai Tengah Kota Padang

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pembelajaran yang masih berpusat kepada guru, guru belum menggunakan model pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan untuk meningkatkan aktivitas peserta didik. Hal ini disebabkan oleh guru dalam pembelajaran hanya fokus terhadap buku siswa dan menerangkan pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) di Kelas IV SD Negeri 06 Piai Tengah Kota Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dilaksanakan dalam dua siklus, dengan tiga kali pertemuan meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Data penelitian berkaitan dengan hasil pengamatan perencanaan dan pelaksanaan menggunakan model CIRC. Teknik pengumpulan data berupa dokumen analisis, observasi dan tes. Subjek penelitian ini adalah guru selaku observer, peneliti selaku praktisi, dan peserta didik kelas IV SD Negeri 06 Piai Tengah Kota Padang berjumlah 28 orang perempuan 14 dan laki-laki 14.

Hasil penelitian yaitu pada siklus I pertemuan I 75 % kemudian pertemuan II 83,33 % sehingga penilaian RPP siklus I memperoleh rata-rata 79,16,% (C) dan meningkat 97,22% (SB) pada siklus II. Pada aspek guru siklus I dengan rata-rata 83,92% (B) dan meningkat 92,85% (SB) pada siklus II. Sedangkan pada aspek peserta didik siklus I memperoleh nilai rata-rata 83,92% (B) dan meningkat 92,85% (SB) pada siklus II. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model CIRC dapat meningkatkan proses pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SD Negeri 06 Piai Tengah Kota Padang.

Kata kunci : *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*, proses pembelajaran, Pembelajaran tematik terpadu



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah Subhana Wa Ta'ala karena berkat rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Berkat rahmat dan karunia Allah SWT peneliti dapat membuat skripsi ini yang berjudul “Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Di Kelas IV SD Negeri 06 Piai Tengah Kota Padang”. Skripsi ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam penulisan skripsi ini peneliti banyak memperoleh bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd selaku ketua jurusan dan Ibu Mai Sri Lena, S.Pd., M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

2. Ibu Dr. Melva Zainil, S.T, M.Pd selaku koordinator UPP III Bandar Buat Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ibuk Dra. Reinita, M.Pd . selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku dosen penguji I yang telah memberikan ilmu, arahan, kritikan dan saran yang berharga untuk kesempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Tin Indrawati, M.Pd selaku dosen penguji II yang telah memberikan ilmu, arahan, kritikan dan saran yang berharga untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Bapak dan ibu dosen beserta staf jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan ilmu dan pengalaman berharga selama peneliti menuntut ilmu selama perkuliahan.
7. Keluarga tercinta yang selalu memberikan do'a, dukungan, semangat dan nasihat. Ibu Rosidah, Bapak Haidir dan adik Rizki Pebrozha yang selalu memberikan motivasi dan semangat demi kelancaran penulisan skripsi ini.
8. Ibu Haidaristinawati, S.Pd, selaku kepala SD Negeri 06 Piai Tengah Kota Padang yang telah memberikan izin, fasilitas, dan kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.
9. Ibu Rince Novia, S.Pd selaku guru kelas IV SD Negeri 06 Piai Tengah Kota Padang yang telah menerima peneliti dengan baik serta menyediakan waktu dan kesempatan bagi peneliti untuk mengadakan penelitian.

10. Teman-teman KTB mbak rima, amel, mondang, rere, rani, vani, ida, dan juga Fahrezi yang telah membantu dan memotivasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti mengirimkan do'a kepada Allah SWT semoga bantuan yang telah diberikan memperoleh balasan yang berlipat ganda dari-Nya. Peneliti menyadari tiada manusia yang sempurna, kebenaran hanya datang dari Allah SWT dan kesalahan bersumber dari keterbatasan manusia. Begitu pun skripsi ini yang jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dari pembaca. Peneliti harapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Aamiin..

Padang, Mei 2021

Peneliti

Ririn Desma Rosha

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A.Kajian Teori	10
1) Hakikat Proses Pembelajaran.....	10
2) Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu	11
a) Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu	11
b) Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu	12
c) Tujuan Pembelajaran Tematik Terpadu.....	13
3) Hakikat model CIRC	15
a) Pengertian model CIRC	15
b) Kelebihan model CIRC	16
c) Langkah-langkah model CIRC	18
d) Penerapan model CIRC pada Tema 8	19
4) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	20
a) Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	20
b) Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	21
5) Muatan Materi Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 8.....	24
B. Kerangka Teori	24
BAB III Metode Penelitian	
A. Setting Penelitian	30

1.TempatPenelitian.....	30
2.Subjek Penelitian.....	30
3.Waktu Penelitian.....	30
B. Rancangan Penelitian.....	31
1. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian.....	31
a. Pendekatan Penelitian.....	32
b. Jenis Penelitian.....	33
2. Alur Penelitian.....	33
C. Prosedur Penelitian.....	35
1. Perencanaan.....	35
2. Pelaksanaan.....	36
3. Pengamatan.....	37
4. Refleksi.....	37
D. Data dan Sumber Data.....	38
1.Data Penelitian.....	38
2.Sumber Data.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	39
1. Teknik Pengumpulan Data.....	39
2. Instrumen Penelitian.....	40
F. Analisis Data.....	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	46
1. Siklus I Pertemuan I.....	46
a. Perencanaan.....	46
b. Pelaksanaan.....	50

c. Pengamatan	55
d. Refleksi	67
2. Siklus I Pertemuan II	76
a. Perencanaan.....	76
b. Pelaksanaan	79
c. Pengamatan	83
d. Refleksi	93
3. Siklus II Pertemuan I	104
a. Perencanaan.....	104
b. Pelaksanaan	107
c. Pengamatan	110
d. Refleksi	123
B. Pembahasan	128
1. Pembahasan Siklus I.....	128
a. Rencana Pembelajaran	128
b. Pelaksanaan Pembelajaran.....	133
c. Hasil Pelaksanaan Pembelajaran	135
2. Pembahasan Siklus II ..	137
a. Rencana Pembelajaran	136
b. Pelaksanaan Pembelajaran	138
c. Hasil Pelaksanaan Pembelajaran	138

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	141
B. Saran	143

DAFTAR RUJUKAN

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1: Kerangka Teori	29
Bagan 3.1: Alur Penelitian Tindakan Kelas	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran : Pemetaan KD	148
Lampiran : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I	149
Lampiran : Materi pembelajaran	161
Lampiran : Media Pembelajaran.....	166
Lampiran : Kisi-kisi soal.....	168
Lampiran : Lembar Tanggapan wacana Kelompok.....	176
Lampiran : Evaluasi	178
Lampiran : Hasil penilaian sikap siklus 1 pertemuan 1	182
Lampiran: Hasil penilaian pengetahuan siklus 1 pertemuan 1	183
Lampiran: Hasil penilaian keterampilan siklus 1 pertemuan1	185
Lampiran : Lembar Hasil Penilaian RPP Tematik Terpadu.....	187
Lampiran : Lembar Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu (Aspek Guru)..	193
Lampiran : Lembar Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu (Aspek Siswa).....	200
Lampiran : Pemetaan KD Siklus I Pertemuan II	207
Lampiran : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus IPertemuan II	208
Lampiran : Materi pembelajaran	220
Lampiran : Media Pembelajaran.....	229
Lampiran : Kisi-kisi soal.....	230

Lampiran : Lembar Tanggapan wacana Kelompok.....	238
Lampiran : Evaluasi	240
Lampiran : Hasil penilaian sikap siklus 1 Pertemuan II	246
Lampiran : Hasil penilaian pengetahuan Siklus 1 Pertemuan II	247
Lampiran : Hasil penilaian keterampilan siklus 1 pertemuan II.....	249
Lampiran : Lembar Hasil Penilaian RPP Tematik Terpadu.....	251
Lampiran : Lembar Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu (Aspek Guru)..	256
Lampiran : Lembar Hasil Pengamatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu (Aspek Siswa)..	263
Lampiran : Pemetaan KD Siklus II.....	270
Lampiran : Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	271
Lampiran :Materi pembelajaran	284
Lampiran : Media Pembelajaran	290
Lampiran : Kisi-kisi soal	291
Lampiran : Lembar Tanggapan Wacana Kelompok	297
Lampiran :Evaluasi.....	299
Lampiran : Hasil penilaian sikap siklus II	301
Lampiran : Hasil penilaian pengetahuan siklus II	302
Lampiran : Hasil penilaian keterampilan siklus II.....	304
Lampiran : Lembar Hasil Penilaian RPP Tematik Terpadu.....	306
Lampiran : Lembar Hasil Pengamatan Proses	

Pembelajaran Tematik Terpadu (Aspek Guru)..	311
Lampiran : Lembar Hasil Pengamatan Proses	
Pembelajaran Tematik Terpadu (Aspek Siswa)..	317
Lampiran : Rekapitulasi Hasil Penelitian Penggunaan Model	
CIRC untuk Meningkatkan Proses	
Pembelajaran Tematik Terpadu.....	323
Lampiran : Dokumentasi	324

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum 2013 merupakan tindak lanjut pengembangan kurikulum berbasis kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dan KTSP tahun 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi berupaya untuk memberikan kontribusi dalam peningkatan kualitas pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan potensi diri peserta didik dalam proses belajar mengajar. Menurut Reinita (2019) Tujuan pendidikan nasional diwujudkan melalui tercapainya tujuan setiap pembelajaran yang dituangkan secara menyeluruh dalam kurikulum setiap pembelajaran. Pada jenjang pendidikan dasar, penerapan pembelajaran kurikulum 2013 dilaksanakan melalui pendekatan pembelajaran tematik, yaitu pembelajaran yang berorientasi pada pemetaan tema pembelajaran. Setiap tema merupakan integrasi dari beberapa mata pelajaran yang terhubung antar satu dengan yang lainnya. Kurikulum sangat penting dalam dunia pendidikan karena merupakan kunci utama untuk mencapai sukses dalam dunia pendidikan. Kurikulum terus menerus mengalami pengembangan. Dimana pengembangan ini adalah proses yang tak hentinya, yang harus dilakukan secara kontinu.

Dengan pembelajaran tematik terpadu peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung yang terlatih untuk dapat menemukan

sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajari disekolah dasar. Implementasi pembelajaran tematik terpadu menuntut kemampuan guru dalam mentransformasikan materi pembelajaran di kelas. Pembelajaran Tematik Terpadu ini diintegrasikan ke dalam tema yang terdiri dari beberapa mata pelajaran. Senada dengan pendapat Rusman (dalam Siddiq & Reinita, 2019:47) “Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang dikemas dalam bentuk tema-tema berdasarkan muatan beberapa mata pelajaran yang dipadukan”. Karena pembelajaran tematik pada hakikatnya tidak hanya sebatas integrasi mata pelajaran, namun merupakan pembelajaran bermakna yang mana konsep-konsep materi dan aspek-aspek kompetensi juga harus terintegrasi dalam proses pembelajaran.

Pada proses pembelajaran tematik peserta didik dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajarannya. Proses pembelajaran merupakan bagian yang berpengaruh terhadap tercapai tidaknya tujuan pembelajaran, tergantung proses pembelajaran yang dilaksanakan guru. Proses pembelajaran merupakan proses yang paling fundamental dan menunjukkan bahwa tercapai tidaknya tujuan pembelajaran, tergantung proses pembelajaran yang dilaksanakan guru. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai peserta didik. Menurut Rachmawati & Daryanto (2015) Proses pembelajaran merupakan proses yang dilakukan pendidik untuk membelajarkan peserta didik pada lingkungan belajar tertentu dan akhirnya terjadi perubahan tingkah laku. Dalam proses pembelajaran guru bersama peserta didik dan sumber belajar memiliki peran

penting dalam mencapai keberhasilan pembelajaran . Menurut Windhasari (2015) Melalui interaksi pembelajaran antara peserta didik dengan guru dan sumber belajar untuk dapat mencapai tujuan dan hasil pengajaran yang diinginkan. Proses pembelajaran seperti ini akan berjalan maksimal apabila dalam proses pembelajaran tematik terpadu diterapkan salah satu model yang bisa membuat peserta didik aktif dan mampu mengembangkan nilai dan karakter terhadap diri peserta didik sendiri dalam kehidupan nyata. Maka seorang guru perlu memperhatikan penggunaan model yang tepat saat melakukan proses pembelajaran.

Guru harus dapat mengintegrasikan muatan mata pelajaran secara efektif dan efisien serta menggunakan pendekatan dan metode yang variatif. Guru yang profesional adalah guru yang memahami kemampuan peserta didik dan berupaya untuk memberikan dan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan peserta didik dan kondisi lingkungannya. Kemudian guru juga harus memperhatikan aspek-aspek kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik yakni aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Seorang guru perlu merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi kegiatan pembelajaran sebelum memulai pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Menurut Permendikbud No. 22 Tahun 2016 komponen-komponen dari RPP meliputi; Identitas sekolah, identitas tema/subtema, kelas/semester, materi pokok,

alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media, alat dan sumber pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, dan penilaian. Keterbatasan sumber bacaan, buku referensi, dan kondisi lingkungan baik sekolah maupun masyarakat menjadi kendala bagi guru untuk menerapkan pembelajaran seutuhnya.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada hari Rabu, 25 November 2020, hari Kamis 26 November 2020, hari Juma'at 27 November 2020 di kelas IV SD Negeri 06 Piai Tengah Kota Padang peneliti menemukan beberapa permasalahan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yaitu 1) Indikator yang diturunkan belum menggunakan KKO (kata kerja operasional), 2) Tujuan pembelajaran belum menggunakan unsur *audience* (A), *behavior* (B), *condition* (C) *degree* (D), 3) RPP yang digunakan belum dilampirkan instrumen penilaian 4) RPP belum dimodifikasi dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan situasi, kondisi, dan karakteristik peserta didik.

Masalah yang peneliti lihat dari rangkaian proses pembelajaran di atas diantaranya: 1) Guru belum menggunakan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan situasi, kondisi, dan karakteristik peserta didik 2) guru kurang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berpendapat 3) guru lebih sering memberikan tugas secara individu 4) guru kurang memberikan motivasi agar peserta didik teliti dan memahami materi

pembelajaran 5) guru kurang memperkenalkan peserta didik dengan masalah-masalah nyata yang dekat dengan lingkungan peserta didik 6) sumber belajar belum dikembangkan

Hal tersebut akan berdampak pada peserta didik, diantaranya adalah: 1) peserta didik kurang memahami materi pembelajaran 2) peserta didik kurang percaya diri saat proses pembelajaran 3) aktifitas peserta didik kurang terlaksana karena mulai bosan terhadap pembelajarannya, 4) peserta didik belum sepenuhnya berpartisipasi aktif 5) peserta didik kurang termotivasi untuk belajar karena sering belajar secara individu 6) peserta didik kurang terlatih mengembangkan keterampilan berpikir dalam memecahkan masalah dalam pembelajaran 7) pengetahuan peserta didik kurang berkembang dan masalah ini akan berimbas pada hasil belajar peserta didik

Sehubungan dengan permasalahan-permasalahan yang dikemukakan di atas, diperlukan usaha-usaha yang dapat meningkatkan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat dalam menerapkan pembelajaran tematik sehingga dapat membantu peserta didik sehingga hasil belajar menjadi lebih baik dan mencapai tujuan pembelajaran. Peneliti menawarkan model *Cooperative Integrated Reading & Composition (CIRC)* untuk meningkatkan proses pembelajaran pada Tema 8 (Daerah Tempat Tinggalku) Subtema (Lingkungan Tempat Tinggalku) Pembelajaran 3 (Tiga) di kelas IV. Menurut Fathurrohman (2017:79) “CIRC (*cooperative integrated reading and composition*)

adalah sebuah model pembelajaran yang sengaja dirancang untuk mengembangkan kemampuan membaca menulis dan keterampilan lainnya”.

Menurut Slavin (2005) *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* adalah sebuah program komprehensif dalam pengajaran membaca dan menulis untuk kelas tinggi sekolah dasar. Model CIRC dari segi bahasa dapat diartikan sebagai suatu model pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan bacaan secara menyeluruh kemudian mengomposisikannya menjadi bagian-bagian yang penting, tujuan utama dari model CIRC ini adalah menggunakan tim-tim kooperatif untuk membantu para peserta didik mempelajari kemampuan memahami bacaan yang dapat diaplikasikan secara luas.

Shoimin (2014) menyatakan kelebihan model CIRC yaitu:

CIRC sangat tepat untuk 1) meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah 2) Dominasi guru dalam pembelajaran berkurang 3) Peserta didik termotivasi pada hasil secara teliti karena bekerja dalam kelompok 4) para peserta didik dapat memahami makna soal dan saling mengecek pekerjaannya 5) membantu peserta didik yang lemah 6) meningkatkan hasil belajar khususnya dalam menyelesaikan soal yang berbentuk pemecahan masalah.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan perbaikan proses pembelajaran dalam pembelajaran tematik terpadu kurikulum 2013 dengan mengambil judul untuk penelitian tindakan kelas yaitu “Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading & Composition (CIRC)* Di Kelas IV SDN 06 Piai Tengah Kota Padang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah secara umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading & Composition (CIRC)* Di Kelas IV SDN 06 Piai Tengah Kota Padang?”

Rumusan masalah secara khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran untuk Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Di Kelas IV SDN 06 Piai Tengah Kota Padang?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Di Kelas IV SDN 06 Piai Tengah Kota Padang?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Di Kelas IV SDN 06 Piai Tengah Kota Padang

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mendeskripsikan “Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading & Composition (CIRC)* Di Kelas IV SDN 06 Piai Tengah Kota Padang” Sedangkan tujuan penelitian secara khusus yaitu mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran untuk peningkatan proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan model Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Di Kelas IV SDN 06 Piai Tengah Kota Padang
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk peningkatan proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Di Kelas IV SDN 06 Piai Tengah Kota Padang
3. Peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Di Kelas IV SDN 06 Piai Tengah Kota Padang

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang dapat dijadikan acuan bagi guru pada umumnya dan khususnya untuk

meningkatkan proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading & Composition (CIRC)*.

2. Secara praktis

- a. Bagi penulis, sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu dan dapat menambah pengetahuan serta wawasan penulis dalam pengajaran proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading & Composition (CIRC)* di kelas IV sekolah dasar.
- b. Bagi guru, memperoleh pengalaman dalam menerapkan pembelajaran tematik terpadu di kelas IV menggunakan model *Cooperative Integrated Reading & Composition (CIRC)* . Guru dapat menciptakan pembelajaran tematik terpadu di kelas IV yang menarik dan menyenangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik sehingga materi dapat tersampaikan dengan baik.
- c. Bagi sekolah, dapat memberikan masukan baru mengenai cara belajar menggunakan model *Cooperative Integrated Reading & Composition (CIRC)* pada pembelajaran tematik terpadu di kelas IV.
- d. Bagi Pembaca, dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi dan bahan bacaan

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat Proses Pembelajaran

Dalam mengembangkan dan menggali potensi- potensi peserta didik secara terpadu, perlu adanya tindakan untuk menerapkan proses pembelajaran yang optimal. Proses pembelajaran adalah aktivitas dalam pembelajaran untuk mengembangkan tingkah laku peserta didik dan terjalinnya interaksi peserta didik dan guru guna untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Rachmawati dan Daryanto (2015:139) “proses pembelajaran adalah interaksi antara peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar agar dapat terjadi proses perolehan ilmu pengetahuan, keterampilan, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik”.

Senada dengan pendapat Windhasari (2015) Proses pembelajaran merupakan upaya untuk membelajarkan peserta didik melalui interaksi pembelajaran antara peserta didik dengan guru dan sumber belajar untuk dapat mencapai tujuan dan hasil pengajaran yang diinginkan.

Serupa dengan pendapat Pane & Dasopang (2017:338) “Proses pembelajaran adalah suatu sistem yang melibatkan satu kesatuan komponen yang saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan”.

Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan diatas, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran adalah interaksi antara guru dan peserta didik sebagai sebuah kegiatan dimana terjadi penyampaian materi pembelajaran yang disesuaikan atas daya pemikiran peserta didik yang diamati oleh panca indra menuju daya pemikiran yang tinggi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Hakikat pembelajaran tematik terpadu

a. Pengertian pembelajaran tematik terpadu

Pembelajaran tematik terpadu adalah suatu pembelajaran terpadu yang dirancang berdasarkan tema. Menurut Saud (dalam Sunanda & Abdillah, 2018) dalam pemaknaan lainnya pembelajaran tematik terpadu adalah pendekatan *holistic (a holistic approach)* yang mengkombinasikan aspek epistemologi, sosial, psikologi dan pendekatan pedagogi untuk pendidikan peserta yaitu menghubungkan antara otak dan raga, antara pribadi dan pribadi, antara individu dan komunitas, dan domain-domain pengetahuan .

Menurut Majid (2014) pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik dalam proses pembelajaran tersebut.

Senada dengan pendapat Sukayati dalam (Sunanda Abdillah 2018:4) “pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu pendekatan

dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intra mata pelajaran maupun antar mata pelajaran”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema tertentu dan merupakan pemaduan materi pembelajaran yang berasal dari beberapa mata pelajaran dan memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik.

b. Karakteristik pembelajaran tematik terpadu

Pembelajaran tematik terpadu memiliki karakteristik yang menuntut peserta didik untuk aktif dan juga tidak pemisahan antar bidang studi. Menurut Majid (2014) Karakteristik pembelajaran tematik terpadu yaitu: 1) berpusat pada peserta didik 2) memberikan pengalaman langsung 3) pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas 4) menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran 5) bersifat fleksibel 6) menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Sedangkan menurut Sukayati (dalam Sunanda dan Abdillah 2018 :5-7) “karakteristik pembelajaran tematik terpadu yaitu :1) Pembelajaran berpusat pada peserta didik 2) Menekankan pembentukan pemahaman dan kebermaknaan 3) Belajar melalui pengalaman langsung 4) Lebih memperhatikan proses dari pada hasil semata 5) Sarat dengan muatan keterkaitan”.

Menurut Rusman (2015: 146-147) karakteristik pembelajaran tematik terpadu ialah;

(1) *student center*, pembelajaran berpusat pada peserta didik (2) menjadi pengalaman langsung bagi anak, yaitu dengan pengalaman yang nyata; (3) tidak adanya pemisahan antar mata pelajaran; (4) mengintruksikan konsep antar mata pelajaran; (5) bersifat fleksibel, pembelajaran menyesuaikan terhadap lingkungan; (6) hasil pembelajaran meningkat dengan tingkat rasa minat dan kebutuhan peserta didik (7) memiliki prinsip menyenangkan dalam pembelajaran.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat di simpulkan bahwa karkteristik pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, mengembangkan kemampuan peserta didik berpikir kritis, tidak ada pemisahan antar bidang studi sehingga pembelajaran lebih terlihat bermakna

c. Tujuan Pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran tematik terpadu bertujuan agar peserta didik memiliki pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan serta memudahkan peserta didik dalam memusatkan perhatian pada suatu tema atau topik tertentu.

Menurut Sukayati (dalam Sunanda dan Abdillah 2018 : 9-10) tujuan pembelajaran tematik terpadu diantaranya:

- 1) Meningkatkan pemahaman konsep yang dipelajari secara lebih bermakna
- 2) mengembangkan keterampilan menemukan, mengolah dan memanfaatkan informasi
- 3) menumbuhkembangkan sikap positif, kebiasaan baik, dan nilai-nilai luhur yang diperlukan dalam kehidupan
- 4) menumbuhkembangkan keterampilan sosial seperti kerja sama, toleransi, komunikasi, serta menghargai pendapat orang lain
- 5)

meningkatkan gairah dalam belajar 6) memilih kegiatan yang sesuai dengan minat dan kebutuhannya.

Senada dengan pendapat Prastowo (dalam Farika & Indrawati 2013:132) “pembelajaran tematik terpadu bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep, mengembangkan keterampilan, menumbuhkan sikap positif, menumbuhkan keterampilan sosial, meningkatkan gairah belajar, dan memiliki kegiatan yang sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik”.

Sejalan juga Pendapat Efendi & Reinita (2019) Pembelajaran tematik terpadu bertujuan agar peserta didik dapat aktif dan mampu mengembangkan potensinya dalam pembelajaran, karena konsep pembelajaran tematik terpadu ialah pembelajaran yang menekankan pada aktivitas peserta didik dalam belajar.

Berdasarkan pendapat di atas yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pembelajaran tematik terpadu adalah untuk meningkatkan pemahaman konsep, mengembangkan keterampilan, menumbuhkan sikap positif, menumbuhkan keterampilan sosial, meningkatkan gairah belajar dan juga lebih memudahkan peserta didik untuk mendapatkan pembelajaran yang lebih bermakna.

3. Hakikat Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*

a. Pengertian model *Cooperativ Integrated Reading an Composition (CIRC)*

Model pembelajaran CIRC adalah salah satu model pembelajaran cooperative yang mengintegrasikan antar pengajaran membaca dan menulis. Menurut Slavin (2005) *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* adalah sebuah program komprehensif dalam pengajaran membaca dan menulis untuk kelas tinggi sekolah dasar.

Sejalan dengan pendapat Fathurrohman (2017) CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) adalah sebuah model pembelajaran yang sengaja dirancang untuk mengembangkan kemampuan membaca, menulis, dan keterampilan-keterampilan berbahasa lainnya, baik pada jenjang pendidikan tinggi maupun dasar.

Asma (2012 : 66) menyatakan bahwa

Dalam CIRC, peserta didik bekerja dalam tim pembelajaran kooperatif beranggota 4 orang. Mereka terlibat dalam sebuah rangkaian kegiatan bersama, termasuk saling membacakan satu dengan yang lainnya, membuat prediksi tentang bagaimana cerita naratif yang akan muncul, saling membuat ikhtiar satu dengan yang lain, menulis tanggapan terhadap cerita, dan berlatih pengejaan serta perbendaharaan kata. Mereka juga bekerjasama untuk memahami ide pokok dan keterampilan pemahaman yang lain. selama pelajaran ilmu-ilmu sastra , peserta didik terlibat dalam menulis draf, saling merevisi dan mengedit pekerjaan satu dengan yang lain, dan mempersiapkan untuk publikasi buku kelompok.

Sedangkan menurut Nyoman (2019:301) “*Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* merupakan salah satu model dari

pelajaran kooperatif, pembelajaran kooperatif yang sesuai dengan hakikat manusia sebagai makhluk sosial yang penuh ketergantungan dengan orang lain, mempunyai tujuan dan tanggung jawab bersama, pembagian tugas dan rasa senasib”.

Dari beberapa pendapat di atas pembelajaran CIRC merupakan suatu komposisi yang terpadu dalam pengajaran membaca, menulis, dan seni berbahasa yang dilakukan kearah yang lebih baik dimana peserta didik bekerja dalam tim-tim yang heterogen.

b. Kelebihan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*

Penerapan model CIRC ini tentunya akan berdampak pada aktifnya peserta didik dalam pembelajaran melalui kegiatan membaca dan menulis yang diterapkan secara menyeluruh. Kelebihan model CIRC ini yaitu dapat membantu peserta didik yang lemah, dapat memahami pembelajaran secara menyeluruh dan melatih kepercayaan diri peserta didik karena belajar dalam kelompok. Menurut Shoimin (2014:54) Kelebihan model CIRC yaitu:

- 1) CIRC sangat tepat untuk meningkatkan keterampilan peserta dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah
- 2) Dominasi guru dalam pembelajaran berkurang
- 3) Peserta didik termotivasi pada hasil secara teliti karena bekerja dalam kelompok
- 4) Para peserta didik dapat memahami makna soal dan saling mengecek pekerjaannya
- 5) Membantu peserta didik yang lemah
- 6) Meningkatkan hasil belajar khususnya dalam menyelesaikan soal yang berbentuk pemecahan masalah.

Senada dengan pendapat Taufina & Muhammadi (2012)

Kelebihan model CIRC adalah 1) peserta didik dapat memberikan

tanggapannya secara bebas 2) dilatih untuk dapat bekerjasama dan menghargai pendapat orang lain.

Sedangkan menurut Menurut Saifulloh (dalam Huda 2013 : 221)

kelebihan dari model CIRC antara lain:

- 1) Pengalaman dan kegiatan belajar peserta didik akan selalu relevan dengan tingkat perkembangan anak
- 2) kegiatan yang dipilih sesuai dengan dan bertolak dari minat dan kebutuhan peserta didik
- 3) seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi peserta didik sehingga hasil belajar peserta didik akan dapat bertahan lama
- 4) pembelajaran terpadu dapat menumbuhkembangkan keterampilan berpikir peserta didik
- 5) pembelajaran terpadu menyajikan kegiatan yang bersifat pragmatis (bermanfaat) sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui dalam lingkungan peserta didik
- 6) pembelajaran terpadu dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik kearah belajar yang dinamis, optimal, dan tepat guna
- 7) pembelajarn terpadu dapat menumbuhkembangkan interaksi sosial peserta didik, seperti kerja sama, toleransi, komunikasi, dan respek terhadap gagasan orang lain
- 8) membangkitkan motivasi belajar serta memperluas wawasan dan aspirasi guru dalam mengajar.

Dari beberapa yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan

bahwa kelebihan dari model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) peserta didik dapat lebh aktif dalam pembelajaran sehingga mengurangi dominas guru saat pembelajaran, menumbuhkembangkan interaksi sosial peserta didik, seperti kerja sama, toleransi, komunikasi, dan respek terhadap gagasan orang lain dan juga dapat membantu peserta didik yang lemah dalam pembelajaran.

c. Langkah-langkah model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*

Model CIRC memiliki langkah-langkah penerapan, menurut Stevens,dkk (dalam Huda 2013:222) langkah-langkah model CIRC sebagai berikut:

- 1) Guru membentuk kelompok-kelompok yang masing-masing terdiri dari 4 peserta didik
- 2) Guru memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran
- 3) peserta didik bekerjasama saling membacakan dan menemukan ide pokok kemudian memberikan tanggapan terhadap wacana yang ditulis pada lembar kertas
- 4) guru memberikan penguatan (*reinforcement*)
- 5) guru dan peserta didik bersama-sama membuat kesimpulan.

Sejalan dengan pendapat Shoimin (2014:52) menyatakan

langkah-langkah model CIRC adalah:

- 1) Membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang yang secara heterogen
- 2) Guru memberikan wacana/kliping sesuai dengan topik pembelajaran
- 3) Peserta didik bekerjasama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana/kliping dan ditulis pada lembar kertas
- 4) mempresentasikan/membacakan hasil kelompok
- 5) guru membuat kesimpulan bersama
- 6) penutup.

Sedangkan menurut Asma (2012) langkah-langkah pembelajaran

CIRC adalah : 1) mengidentifikasi topik dan mengorganisasikan kedalam masing-masing kelompok kerja 2) merencanakan kegiatan kelompok 3) melaksanakan pembelajaran 4) mempersiapkan laporan akhir 5) menyajikan laporan akhir.

Berdasarkan pendapat para ahli maka langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini merujuk ke pendapat Shoimin (2014:52) karena lebih mudah dipahami dan diterapkan dalam proses pembelajaran.

d. Penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

Dalam penerapan model CIRC kedalam pembelajaran Tematik Terpadu Tema 8 Subtema 1 Pembelajaran 3 Menggunakan langkah-langkah menurut Shoimin (2014) diuraikan sebagai berikut:

- 1) **Membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang yang secara heterogen.** Peserta didik membentuk kelompok secara heterogen baik dari segi jenis kelamin, agama, suku, dan budaya, peserta didik dibantu oleh guru dalam pembagian kelompok
- 2) **Guru memberikan wacana/kliping sesuai dengan topik pembelajaran.** Guru menyiapkan wacana tentang “Asal mula danau singkarak” yang berisi tentang jenis pekerjaan dan keberagaman karakteristik dalam keluarga, kemudian wacana diberikan kepada setiap kelompok dan guru memberikan penjelasan tentang penggunaan wacana tersebut.
- 3) **Peserta didik bekerjasama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana/kliping dan ditulis pada lembar kertas.** Peserta didik saling bekerjasama dalam membaca wacana tentang “Asal mula danau singkarak” yang berisi tentang berbagai jenis pekerjaan dan keberagaman karakteristik dalam keluarga, membaca di dalam

kelompok dan antar kelompok, kemudian peserta didik menanggapi wacana yang telah dibaca di dalam selembar kertas.

- 4) **Mempresentasikan/membacakan hasil kelompok.** Perwakilan dari kelompok 1-4 mempresentasikan tanggapan yang telah ditulis kemudian kelompok lain menanggapi, kemudian guru memberikan penguatan.
- 5) **Guru membuat kesimpulan bersama.** Peserta didik diminta menyimpulkan terlebih dahulu baik secara individu, kelompok dan secara bersama-sama dengan guru, kemudian peserta didik kembali mendengarkan penguatan dari guru.
- 6) **Penutup.** Peserta didik mengerjakan evaluasi menutup pembelajaran

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

a. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dalam proses pembelajaran membutuhkan persiapan dan rancangan yang matang sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Menurut Permendikbud No. 22 Tahun 2016 mengemukakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar (KD).

Menurut Rusman (2015:77) “Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan

atau lebih, dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya pencapaian kompetensi dasar (KD)”.
.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan suatu rencana atau rancangan yang dapat menggambarkan prosedur atau langkah-langkah dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai suatu kompetensi dasar yang telah ditetapkan.

b. Komponen Rencana Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan suatu langkah yang disusun untuk mencapai tujuan pembelajaran, untuk itu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) perlu disusun sesuai dengan komponen yang telah ditetapkan. Menurut Permendikbud No. 22 Tahun 2016 Komponen RPP adalah sebagai berikut :

- 1) identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan, 2) identitas mata pelajaran atau tema/ subtema, 3) kelas / semester, 4) alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk mencapai KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai, 5) tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan, 6) kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, 7) materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi, 8) metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang disesuaikan, 9) media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pembelajaran, 10) sumber belajar,

dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan, 11) langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup, 12) penilaian hasil pembelajaran.

Selanjutnya menurut Majid (2014:126) komponen dan langkah-langkah pengembangan RPP yakni yaitu sebagai berikut :

1. Mencantumkan Identitas

Identitas meliputi sekolah, kelas/ semester, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikatif, dan alokasi waktu.

2. Mencantumkan Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran dirumuskan dengan mengacu pada rumusan yang terdapat dalam indikator, dalam bentuk pernyataan yang operasional. Tujuan pembelajaran mengandung unsur *audience* (A), *behavior* (B), *condition* (C), *degree* (D).

3. Mencantumkan Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran adalah materi yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal yang harus diketahui adalah materi dalam RPP merupakan pengembangan dari materi pokok yang terdapat dalam silabus. Materi pembelajaran dalam RPP harus dikembangkan secara terperinci bahkan jika perlu guru dapat mengembangkannya menjadi buku peserta didik.

4. Mencantumkan Model Atau Metode Pembelajaran

Metode dapat diartikan sebagai model atau pendekatan pembelajaran. Penetapan ini diambil tergantung pada karakteristik pendekatan atau strategi yang dipilih. Selain itu, pemilihan metode

atau pendekatan bergantung pada jenis materi yang akan diajarkan kepada peserta didik .

5. Mencantumkan Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Untuk mencapai satu kompetensi dasar harus dicantumkan langkah – langkah kegiatan setiap pertemuan, pada dasarnya langkah – langkah memuat pendahuluan atau kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Langkah – langkah disesuaikan dengan penggunaan model sehingga menggunakan sintaks dari model tersebut.

6. Mencantumkan Media/ Alat/ Bahan/ Sumber Belajar

Pemilihan sumber belajar mengacu pada perumusan yang terdapat dalam silabus. Setiap perencanaan harus disiapkan media/ alat/ sumber belajar secara jelas. Oleh karena itu, guru harus memahami secara benar pengertian media, alat, bahan, dan sumber belajar.

7. Mencantumkan Penilaian

Penilaian dijabarkan atas teknik/ jenis penilaian, bentuk instrument, dan instrument yang digunakan mengukur ketercapaian indikator dan tujuan pembelajaran. Dalam sajianya dapat dituangkan dalam matriks horizontal maupun vertikal. Dalam penilaian hendaknya dicantumkan teknik/ jenis, bentuk instrument, kunci jawaban dan pedoman penskoran.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bawa komponen RPP terdiri atas identitas sekolah , identitas mata pelajaran, kelas/ semester, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, indikator, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, model/ pendekatan/ metode/ teknik, langkah-langkah, media/ alat/ bahan/ sumber, dan mencantumkan penilaian.

5. Muatan Materi Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 8

Pembelajaran tematik terpadu pada tema 8 (Daerah tempat tinggalku) di kelas IV semester 2 terdapat 3 subtema yang terdiri dari 6 pembelajaran setiap masing-masing subtema. Untuk siklus 1 pertemuan pertama penulis mengambil subtema 1 (Lingkungan Tempat Tinggalku) pembelajaran 3 dan untuk pertemuan kedua peneliti mengambil pembelajaran subtema 1 pembelajaran 4. Untuk siklus kedua penulis mengambil sub tema 2 (Keunikan Daerah Tempat Tinggalku) pembelajaran 3 . Adapun mata pelajaran yang terdapat pada pertemuan pertama yaitu Bahasa Indonesia, Pkn, dan IPS.

B. Kerangka Teoritis

Penggunaan model pembelajaran di kelas IV SD Negeri 06 Piai Tengah Kota Padang bertujuan untuk meningkatkan proses belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu yang dilakukan secara berkelompok dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang dipelajari dalam suasana yang menyenangkan. Agar penggunaan model *Cooperative*

Integrated Reading and Composition (CIRC) berjalan dengan baik, maka seseorang guru hendaklah memperhatikan tahap – tahap berikut :

1. Tahap Perencanaan

Beberapa hal yang harus dilakukan guru dalam tahap perencanaan adalah :

a. Menentukan jadwal penelitian

Jadwal penelitian tindakan kelas akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 di SDN 06 Piai tengah Kota Padang.

b. Analisis Kurikulum Tematik Terpadu 2013

Menganalisis kurikulum 2013 akan dilakukan guna melihat kesesuaian antara kompetensi inti dengan kompetensi dasar materi pembelajaran yang dilaksanakan menerapkan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

c. Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP yang dirancang menerapkan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) (menyesuaikan dengan langkah). Merancang langkah komponen RPP meliputi kompetensi inti, kompetensi potensi dasar, indikator, menetapkan tujuan pembelajaran, memilih dan menyesuaikan materi dengan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), merancang proses pembelajaran, memilih media dan melakukan evaluasi.

d. Merancang instrumen aspek guru dan aspek peserta didik

Instrumen aspek guru dan aspek peserta didik dirancang sesuai dengan pengamatan saat melaksanakan proses pembelajaran tematik

di kelas IV SDN 06 Piai tengah Kota Padang dengan menerapkan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*, dengan deskriptor yang ditetapkan sesuai dengan tujuan pada RPP guna menghasilkan kualifikasi pada setiap pengamatan pelaksanaan proses pembelajaran.

e. Memilih media pembelajaran

Media pembelajaran dipilih sesuai dengan tujuan pembelajaran pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menerapkan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* yang terkait dengan kemampuan membaca dan menulis sehingga pembelajaran menjadi bermakna.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan yang dilakukan adalah menentukan kelompok terlebih dahulu dan memberikan materi pelajaran sesuai dengan Langkah-langkah *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* yang dikemukakan Shoimin (2014) diuraikan sebagai berikut: a) Membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang yang secara heterogen. b) Peserta didik membentuk kelompok secara heterogen baik dari segi jenis kelamin, agama, suku, dan budaya, peserta didik dibantu oleh guru dalam pembagian kelompok. c) Guru memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran. Guru menyiapkan wacana tentang “Asal mula danau singkarak” yang berisi tentang jenis pekerjaan dan keberagaman karakteristik dalam keluarga, kemudian wacana diberikan kepada setiap

kelompok dan guru memberikan penjelasan tentang penggunaan wacana tersebut. d) Peserta didik bekerjasama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana dan ditulis pada lembar kertas. Peserta didik saling bekerjasama dalam membaca wacana tentang “Asal mula danau singkarak” yang berisi tentang berbagai jenis pekerjaan dan keberagaman karakteristik dalam keluarga, membaca di dalam kelompok dan antar kelompok, kemudian peserta didik menanggapi wacana yang telah dibaca di dalam selebar kertas. e) Mempresentasikan/membacakan hasil kelompok. Perwakilan dari kelompok 1-4 mempresentasikan tanggapan yang telah ditulis kemudian kelompok lain menanggapi, kemudian guru memberikan penguatan . f) Guru membuat kesimpulan bersama. Peserta didik diminta menyimpulkan terlebih dahulu baik secara individu, kelompok dan secara bersama-sama dengan guru, kemudian peserta didik kembali mendengarkan penguatan dari guru. g) Penutup Peserta didik mengerjakan evaluasi menutup pembelajaran

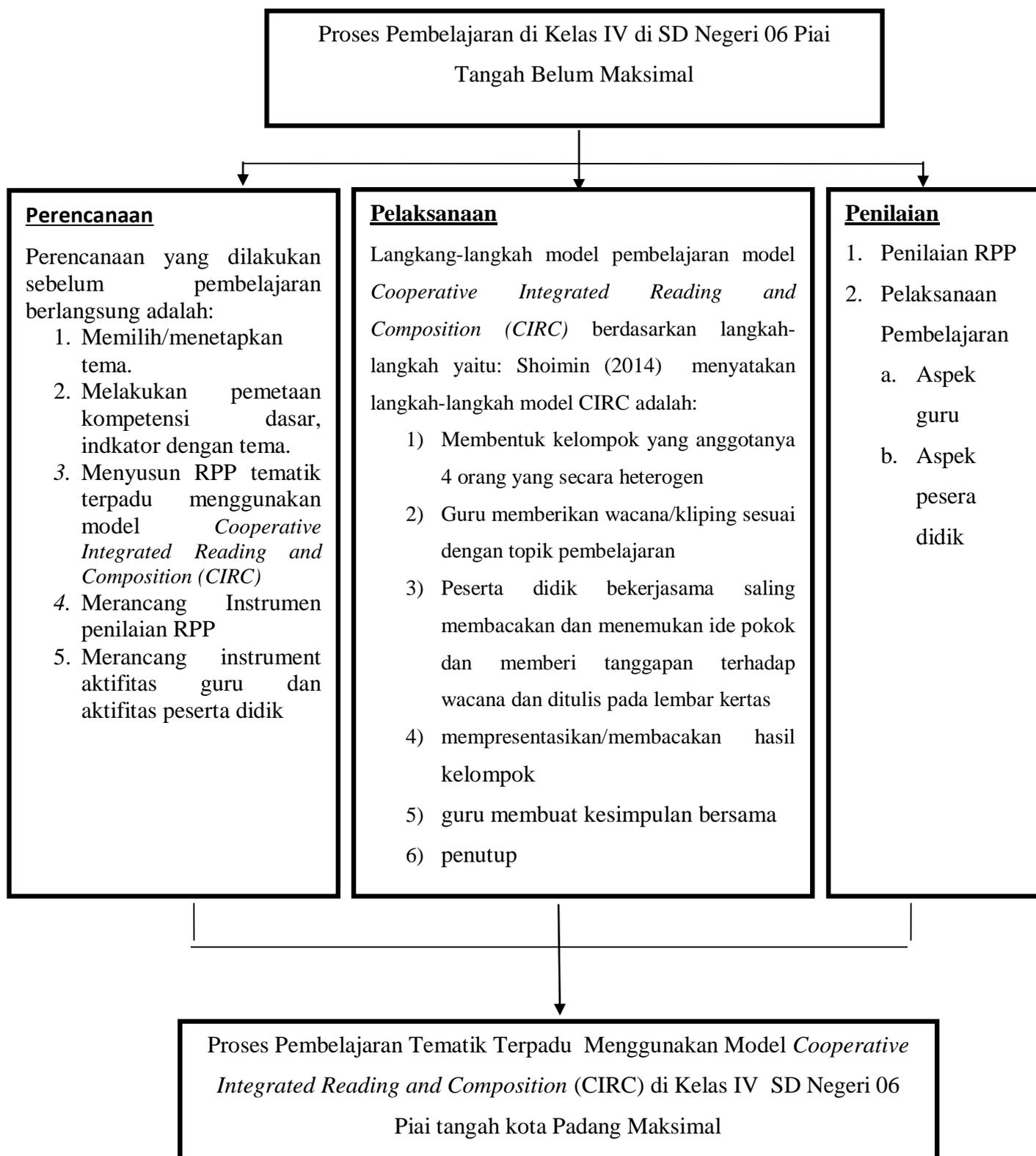
3. Tahap Penilaian

Penilaian yang dilakukan dalam Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* adalah penelitian terhadap pelaksanaan proses pembelajaran yang akan penulis laksanakan pada lembar pengamatan aspek guru, sedangkan penulis melakukan penelitian terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada lembar aspek peserta

didik. Penilaian ini dilakukan guru untuk mendapatkan hasil kualifikasi pada setiap pengamatan pelaksanaan pada proses pembelajaran.

Dengan menerapkan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam proses pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan proses pembelajaran di kelas IV SDN 06 Piai tengah Kota Padang lebih maksimal. Untuk lebih jelasnya, kerangka teori dapat dilihat pada bagan kerangka teori di halaman selanjutnya.

**Bagan 2.1 Kerangka Teori Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik
Terpadu dengan Menggunakan Model *Cooperative Integrated
Reading and Composition (CIRC)***



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SD menggunakan model CIRC yang komponen penyusunannya terdiri dari kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran, media/alat dan sumber pembelajaran, serta penilaian pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran dirancang oleh peneliti yang berperan sebagai guru di kelas IV SDN 06 Piai Tengah Kota Padang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I memperoleh rata-rata persentase sebesar 79,16% karena Pemilihan sumber belajar sudah sesuai dengan model CIRC, dalam RPP sudah terdapat kesesuaian dengan sistematika/ keruntutan materi, dan sudah sesuai dengan model CIRC. Peningkatanpun terjadi pada siklus II menjadi 97,22% dengan kualifikasi sangat baik (SB) karena pemilihan materi sudah sesuai dengan karakteristik peserta didik, pemilihan sumber belajar sudah sesuai dengan model CIRC, dan pemilihan sumber belajar sudah sesuai dengan karakteristik peserta didik.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model CIRC terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti pembelajaran dan kegiatan penutup. Pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan berdasarkan

langkah-langkah model CIRC. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan menggunakan lembar pengamatan aspek guru dan aspek peserta didik menunjukkan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran belum maksimal. Hal ini terlihat dari lembar pengamatan aspek guru pada siklus I pertemuan I memperoleh persentase 78,57% dengan kualifikasi cukup (C) kemudian pada siklus I pertemuan II aspek guru memperoleh persentase 89,28% dengan kualifikasi baik (B), aspek peserta didik memperoleh persentase 78,57% dengan kualifikasi cukup (C). aspek peserta didik pada siklus I pertemuan I memperoleh persentase 78,57% dengan kualifikasi cukup (C) dan aspek peserta didik pada siklus I pertemuan II mendapat presentase 89,28% dengan kualifikasi baik (B). Sehingga rata-rata aspek guru siklus I yaitu 83,92% dengan kualifikasi baik (B) kemudian rata-rata aspek peserta didik siklus I yaitu 83,92% dengan kualifikasi baik (B). Peningkatan pun terjadi pada siklus II yaitu lembar pengamatan pada aspek guru memperoleh presentase 92,85% dengan kualifikasi sangat baik (SB) dan lembar pengamatan aspek peserta didik memperoleh presentase 92,85% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Berdasarkan hal ini dapat terlihat proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan model CIRC mengalami peningkatan dimulai dari siklus I sampai siklus II.

3. Pada aspek sikap siklus I pertemuan I terdapat 8 orang peserta didik menunjukkan sikap yang perlu diberikan apresiasi dan 2 orang peserta didik yang menunjukkan sikap perlu bimbingan. Kemudian pada siklus I pertemuan II 10 orang peserta didik yang menunjukkan sikap perlu diberi

apresiasi dan 2 orang peserta didik yang menunjukkan sikap perlu bimbingan. Pada aspek pengetahuan peserta didik siklus I pertemuan 1 memperoleh rata-rata sebesar 73,30 dengan prediket baik (B). Pada siklus I pertemuan 2 mengalami peningkatan menjadi 80,56 dengan prediket baik (B⁺). Pada aspek keterampilan siklus I pertemuan 1 memperoleh rata-rata sebesar 70,25 dengan prediket baik (B-). Kemudian mengalami peningkatan pada siklus I pertemuan 2 menjadi 76,62 dengan prediket baik (B⁺). Sehingga rata-rata aspek pengetahuan dan keterampilan siklus I adalah 75,18 dengan prediket baik (B). Pada siklus II aspek sikap terdapat 12 peserta didik yang menunjukkan sikap perlu diberi apresiasi. Aspek pengetahuan memperoleh rata-rata sebesar 87,39 dengan prediket sangat baik (A), dan pada aspek keterampilan memperoleh rata-rata sebesar 84,00 dengan prediket sangat baik (A). Sehingga rata-rata aspek pengetahuan dan keterampilan pada siklus II sebesar 85,69 dengan prediket sangat baik (A-). Dari hasil tersebut tampak adanya peningkatan aspek pengetahuan dan aspek keterampilan dari siklus I ke siklus II yaitu dengan rata-rata 75,18 dengan prediket baik (B) menjadi 85,69 dengan prediket sangat baik (A).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta simpulan yang diperoleh, dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Perencanaan, guru diharapkan dapat merancang pelaksanaan proses pembelajaran tematik terpadu dengan model CIRC, karena pemilihan

model CIRC merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan proses pembelajaran tematik terpadu.

2. Pelaksanaan, diharapkan guru dapat melaksanakan pembelajaran tematik terpadu dengan model , CIRC selain itu guru diharapkan mampu membimbing peserta didik melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berlangsung secara menyeluruh dan terarah sesuai dengan RPP yang dirancang.
3. Untuk memperoleh penilaian hasil pembelajaran yang baik dengan menerapkan model CIRC dalam pembelajaran tematik terpadu, sebaiknya melaksanakan penilaian secara autentik dan melakukan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung.